



Husnuzan

dan

Suuzan



Alif Iqra Academic Team

©Copyright Alifiqra

**Kenapa anak-anak masih kecil pada ngemis, Bunda?
Pasti karena mereka malas sekolah ya?
Ayah ibunya pasti juga malas bekerja, makanya mereka
sampai mengemis di jalan.**

**Jumlah Pengemis
Usia Anak
Semakin Banyak**





**Eeeh,
Tidak boleh begitu Alifah.
Ayo kita harus baca dulu beritanya.**

**Siapa tahu mereka memang terpaksa
karena tidak punya kesempatan sebaik Alifah untuk bisa sekolah.
Kita tidak boleh Suuzan.**

**Suuzan?
Apa itu Bunda?**



Suuzan itu aslinya bahasa Arab Alifah,
terdiri dari dua kata

سُوءُ الظَّنِّ

سوء
Buruk

الظَّنِّ
Prasangka

kata **Suu'u** yang punya arti buruk, sama **Dzann** yang artinya prasangka. Jadi **Suudzan** artinya adalah **berburuk sangka**. Kita menganggap jelek atau buruk pada orang lain sebelum mengetahui kebenaran yang ada.

Seperti Alifah tadi, yang menganggap anak-anak tadi malas tanpa mencari tahu dulu mengapa mereka harus mengemis.

Memangnya kita
ga boleh Suuzan ya, Bunda?

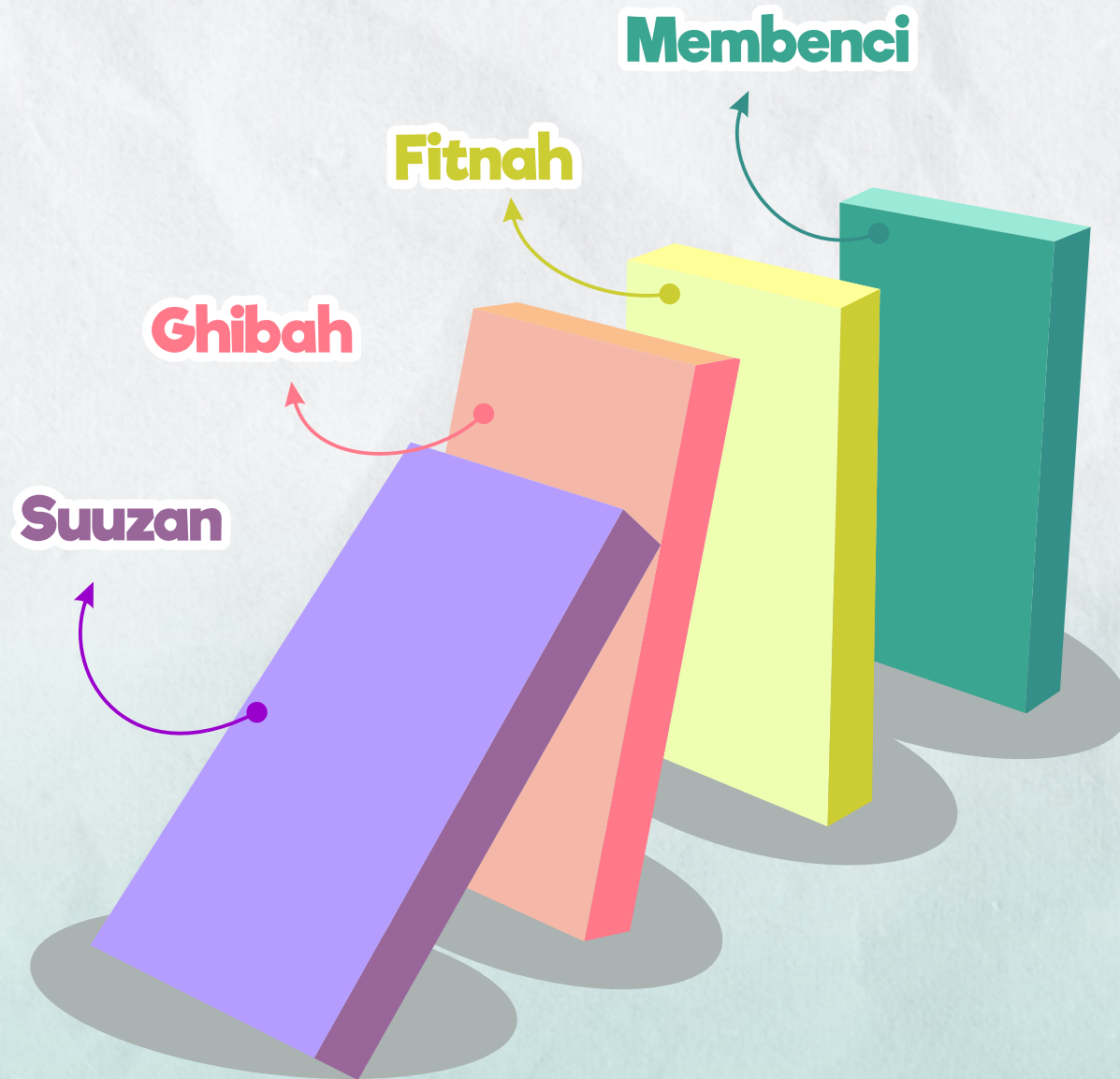


Nabi Muhammad pernah memperingatkan
kita tentang prasangka Alifah.

أَيُّكُمْ وَالظَّنُّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ

"Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta."
(HR. Al-Bukhari)

Memangnya kenapa Suuzan dilarang sama Nabi, Bunda?



Karena ketika kita suuzan pada seseorang, kita akan membicarakan dia tanpa tahu yang sebenarnya.

Membicarakan keburukan orang lain ini lah yang disebut dengan ghibah Alifah. Dan kalau ternyata yang kita bicarakan itu tidak benar, maka kita telah melakukan fitnah dan kebohongan. Dari situ bisa timbul kebencian dan permusuhan

Memangnya Alifah mau punya musuh dan dibenci?



Tidak Mau!
Terus gimana caranya
supaya kita ga mudah suuzan, Bunda?

Caranya adalah dengan selalu
husnuzan kepada orang lain Alifah

Husnuzan?
Apa lagi itu Bunda?



Husnuzan adalah kebalikan dari suuzan,
sama-sama berasal dari bahasa Arab, Alifah.



Kata **Husnu** yang punya arti baik, dan **Dzann** yang artinya prasangka.
Jadi husnuzan artinya adalah **berbaik sangka**.
Mudahnya, kita beranggapan baik pada orang lain.

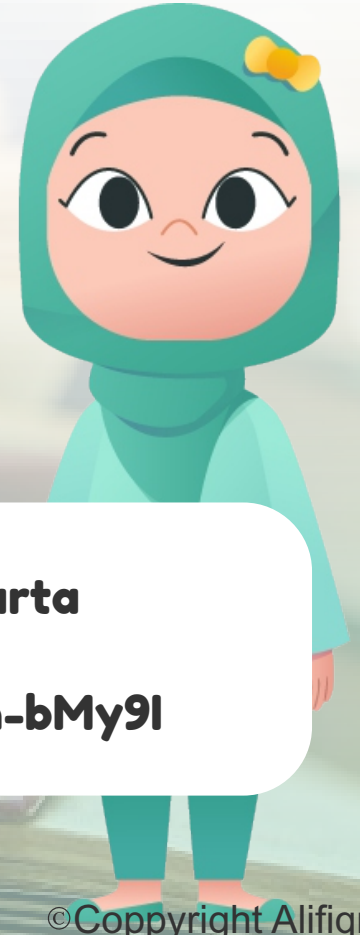
Caranya adalah dengan menganggap orang yang lebih tua dari Alifah memiliki lebih banyak pahala. Sedangkan orang yang lebih muda dari Alifah memiliki dosa yang lebih sedikit.

Singkatnya, kita harus selalu menganggap orang lain lebih baik dari pada diri kita, Alifah



Punya pahala lebih banyak

Punya dosa lebih sedikit



Diintisari dari

Al-Akhlaq lil Banin, Ustadz Umar Bin Achmad Baradja: Pustaka Amani, Jakarta

<https://islam.nu.or.id/hikmah/menjauhi-su-uzon-dan-meningkatkan-husnuzon-bMy9I>